

**THE ROLE OF PARENTS IN DEVELOPING CREATIVITY  
CHILDREN AGE 5-6 YEARS IN RT.04 RW.14 HOUSEHOLD  
CENTRAL TANGKERANG DISTRICT MARPOYAN PEACE  
PEKANBARU CITY**

**Dodi Efendi, Wilson, Titi Maemunaty**

Email: efendidodi80 @ yahoo.com, wilsonumarunri @ gmail.com, asbahar1 @ yahoo.com  
HP. 082170410731

Out of School Education Study Program  
Department of Educational Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University

***Abstract:** This research is to know the role of Parent in Developing Creativity of 5-6 Years Old Children at Home Rt.04 Rw.14 Tangkerang Tengah Sub-District Marpoyan Damai Sub-District Pekanbaru is classified as Good ?. The purpose of this study is to know the Parent Role in Developing Creativity of 5-6 Year Olds at Home Rt.04 Rw.14 Village Tangkerang Tengah Sub Marpoyan Damai Pekanbaru City. The population in this study are parents in Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Marpoyan Damai sub district Pekanbaru City as many as 30 people and the sample in this study is 20 people elsewhere used as sample trials conducted in Rt.01 Rw. 09 Kelurahan Tangkerang Tengah Sub Marpoyan Damai Pekanbaru City. This type of research uses descriptive research with quantitative approach. The instrument used in this study is a questionnaire containing 55 items statement, Parent Role in Developing Creativity of 5-6 Year Olds at Home Rt.04 Rw.14 Tangkerang Tengah Sub-District Marpoyan Damai Sub-district Pekanbaru City, with indicator 1) role as facilitator , 2) role as motivator, 3) role as Supervisor. Alternative answers to each item of statement have categories very often given a score of 4 (four), often given a score of 3 (three), sometimes given a score of 2 (two), never given a score of 1 (one). The results of this study are parents in Rt.04 Rw.14 fall into the category very well. This is evidenced by the presentation of data recapitulation: 1) role as facilitator, 78.7% of respondents stated very often (SS) and often (S), 2) role as motivator, 77.37% of respondents stated very often (SS) (S), roles as mentors, 85.93% of respondents stated very often (SS) and often (S).*

**Keywords:** Role of Parents, Creativity

# **PERANAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RUMAH RT.04 RW.14 KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

**Dodi Efendi, Wilson, Titi Maemunaty**

Email: efendidodi80 @ yahoo.com, wilsonumarunri @ gmail.com, asbahar1 @ yahoo.com  
HP. 082170410731

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Rumah Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong Baik?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Rumah Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang ada di Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebanyak 30 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang ditempat lain dijadikan sampel uji coba yang di lakukan di Rt.01 Rw.09 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan 55 item pernyataan, Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Rumah Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dengan indikator 1) peranan sebagai fasilitator, 2) peranan sebagai motivator, 3) peranan sebagai Pembimbing. Alternatif jawaban setiap butir pernyataan mempunyai kategori sangat sering diberi skor 4 (empat), sering diberi skor 3 (tiga), kadang-kadang diberi skor 2 (dua), tidak pernah diberi skor 1 (satu). Hasil penelitian ini adalah orang tua di Rt.04 Rw.14 masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan dari pemaparan rekapitulasi data yaitu: 1) peranan sebagai fasilitator, 78.7% responden yang menyatakan sangat sering (SS) dan sering (S), 2) peranan sebagai motivator, 77.37% responden yang menyatakan sangat sering (SS) dan sering (S), peranan sebagai pembimbing, 85.93% responden yang menyatakan sangat sering (SS) dan sering (S).

**Kata Kunci :** Peranan Orang tua, Kreativitas

## PENDAHULUAN

Pendidikan Non Formal dan Informal (PNFI) merupakan salah satu jalur pendidikan dalam sistem pendidikan Nasional, yang merupakan pertumbuhan, pelengkap, dan pengganti pendidikan Formal. Sebagai salah satu jalur pendidikan, PNFI memiliki beragam program dan sasaran, baik dalam hal usia, sosial budaya, ekonomi, maupun distribusi geografis. Dalam melayani sasaran yang beragam, PNFI memiliki pendidikan yang beragam, PNFI memiliki pendidikan yang sangat bervariasi, salah satunya adalah pendidikan pada lembaga PAUD yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun.

Menurut Yeni dan Iues (2011:14) Menyebutkan Kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode, ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, sukseksi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah. Kreativitas anak usia dini sangat beragam. Sifat anak yang tidak mau diam menunjukkan arah kreativitasnya, ia juga selalu bertanya dan serba ingin tahu sehingga anak sering terlibat dalam bongkar pasang barang karena keingin tahuannya. Anak sering pula membuat label/symbol lagi. Sesuatu atau membuat bahasanya sendiri. Mereka sering pula berani melakukan hal baru demi memuaskan keingin tahuannya meskipun kadang ia tahu hal itu terlarang/ tidak disukai orang dewasa.

Menurut Utami Munandar (1999:43) kreativitas sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan. Hal tersebut tidak sesuai dengan kehidupan di era pembangunan ini, kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan baru dan teknologi baru. Untuk mencapai hal ini, sikap, pemikiran, dan perilaku kreatif harus di pupuk sejak dini.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam memfasilitasi perkembangan kreativitas lebih bersifat personal dan privasi, ketimbang sosial dan massal, maka tumbuh kembangnya membutuhkan berbagai interaksi. Menumbuhkan kebangkan pola interaksi yang positif antara orang tua dengan anak di rumah dengan suasana yang menyenangkan merupakan sarana yang baik untuk merangsang dan mengembangkan kreativitas anak.

Bakat kreatif sesungguhnya dimiliki oleh setiap anak, namun pada kenyataannya setiap anak memiliki kreativitas yang berbeda. Salah satu faktor penyebabnya adalah kondisi lingkungan anak tersebut. Oleh karena itu, agar kreativitas anak dapat terwujud atau dikembangkan maka diperlukan bantuan dari lingkungannya, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.

Berdasarkan Pengamatan yang dilakukan di Lingkungan Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ditemukan fenomena yang muncul yaitu:

1. Sebagian orang tua mengajak anak untuk mengunjungi taman kota diponegoro.
2. Sebagian orang tua memfasilitasi keingintahuan anak dengan memberikan buku cerita.
3. Sebagian orang tua yang mendukung anak mengikuti lomba menggambar.

4. Sebagian orang tua yang memuji anak ketika menari setelah melihat pertunjukan di televisi.
5. Sebagian orang tua yang membantu anak dalam menyelesaikan permainan puzzle.

Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti timbul rasa ingin tahu dengan hal diatas dan perlu mengamati lebih mendalam pada penelitian ini, yaitu tentang peranan orang tua dalam membantu tumbuh kembang anaknya terutama dalam hal kreativitas, mengingat pentingnya Peranan Orang tua dalam menunjang kreativitas anak, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun di Rumah Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”.

Menurut Soerjono Soekanto (2000: 268) peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.

Menurut Kartono (1982: 48) Suatu peranan paling tidak mencakup tiga hal yaitu meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, meliputi konsep apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam menjalankan status dan fungsi sosialnya dalam suatu peristiwa

Menurut Yeni dan Ieus (2011:75) menyatakan Kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode, ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah.

Menurut Semiawan (1993:7), Menyatakan bahwa Kreativitas adalah Kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah Kemampuan seseorang atau individu dalam menciptakan atau menghasilkan karya baru, menggunakan imajinasi, ide-ide, dan perasaan, yang bersifat estetis, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi agar efisien dan efektif.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang peranan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di rumah Rt.04 Rw.014 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product

and Service Solution) versi 17,0. Sehingga dapat diketahui reliabilitas dan total statistic berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 17,0.

Penelitian tentang Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas anak usia 5-6 tahun di rumah Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpyan Damai Kota Pekanbaru, dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase (Anas Sudijono, 2008:43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka presentase  
F = Frekuensi yang sedang dicari presentase nya  
N = Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)  
100 % = Bilangan tetap

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81%-100% = "sangat baik"
2. Persentase antara 61%-80% = "Baik"
3. Persentase antara 41%-60% = "cukup"
4. Persentase antara 21%-40% = "Kurang"
5. Persentase antara 0%-20% = "Kurang baik"

Tabel 4.10 **Rekapitulasi Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**

NO	Indikator	Sub Indikator	SS	S	KD	TP
			%	%	%	%
1	Peranan sebagai fasilitator	Menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya	18	63.5	16	3.17
		Memberikan Waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal	19	55.7	19	5.71
		Memperbolehkan anak mengambil keputusannya sendiri	20	59.8	19	1.67
		<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>179</b>	<b>54</b>	<b>10.55</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>19</b>	<b>59.7</b>	<b>18</b>	<b>3.517</b>
2	Peranan sebagai motivator	Mendorong keinginan anak untuk memahami banyak hal	15	55.8	27	2.6
		Menunjang dan mendorong kreativitas anak	29	53.4	15	1.29
		Memberi pujian yang sungguh-sungguh tepat sasaran pada anak	30	49	20	1.5
		<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>158</b>	<b>62</b>	<b>5.39</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>24.67</b>	<b>52.7</b>	<b>20.67</b>	<b>1.797</b>
3	Peranan sebagai pembimbing	Meyakinkan anak	26	63.9	9.6	0.86
		menikmati kebersamaan dengan anak	31	57.2	7.4	3.8
		Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan anak	16	63.8	19	1.17
		<b>Jumlah</b>	<b>73</b>	<b>185</b>	<b>36</b>	<b>5.83</b>
		<b>Rata-rata</b>	<b>24.33</b>	<b>61.6</b>	<b>12</b>	<b>1.943</b>
<b>Jumlah seluruhnya</b>			<b>204</b>	<b>522</b>	<b>152</b>	<b>21.77</b>
<b>Rata-rata seluruhnya</b>			<b>22.67</b>	<b>58</b>	<b>16.89</b>	<b>2.419</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2018

Dari table 4.10 dapat diketahui bahwa Rekapitulasi Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru secara keseluruhan dari indikator peranan sebagai fasilitator yang menyatakan Sangat sering (SS) 19%, Sering (S)59.7 %, Kadang-kadang (KD)18 %, Tidak Pernah (TP) 3.51%, selanjutnya dapat dilihat pula, berdasarkan indikator peranan sebagai motivator yang menyatakan Sangat sering (SS) 24.67%, Sering (S)52.7 %, Kadang-kadang (KD)20.67 %, Tidak Pernah (TP) 1.79%, selanjutnya dapat dilihat pula berdasarkan indikator peranan sebagai pembimbing yang menyatakan Sangat sering (SS) 24.33%, Sering (S)61.6%, Kadang-kadang (KD)12 %, Tidak Pernah (TP) 1.94%. Dapat dilihat dari presentase yang ada, dari rata-rata keseluruhan 3 indikator presentase (SS+S) 80.67%, Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong Baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14

Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong Baik, dengan indikator peranan sebagai fasilitator yang dilihat dari nilai presentase (SS+S) 78.7. Artinya orang tua di RT.04 RW.14 telah menjalankan peranan sebagai fasilitator dengan baik sehingga anak dapat mengembangkan kreativitas sesuai dengan kemampuannya. Selanjutnya indikator peranan orang tua sebagai motivator dengan nilai presentase (SS+S) 77.37%. Artinya orang tua di RT.04R W.14 telah menjalankan peranan sebagai motivator dengan baik sehingga anak termotivasi untuk lebih mengembangkan kreativitas sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan indikator peranan orang tua sebagai pembimbing dengan nilai presentase (SS+S) 85.93%. Artinya orang tua di RT.04RW.14 telah menjalankan peranan sebagai pembimbing dengan baik sehingga anak dapat mengembangkan kreativitas sesuai dengan yang diharapkan.

Jadi, Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang memiliki presentase keseluruhan rata-rata (SS+S) 80.67%. Sehingga Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong baik. Artinya, orang tua di RT.04 RW.14 telah menjalankan peranan dengan sangat baik dalam mengembangkan kreativitas anak.

## **Temuan Penelitian**

Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong baik, dengan Presentase 80.67%. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, di lihat dari keseluruhan 3 indikator.

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru” sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data mengenai Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dilihat dari indikator peranan sebagai fasilitator.
  - a. Sub indikator Menghargai Pendapat Anak dan Mendorong untuk Mengungkapkannya diperoleh nilai presentase Sangat Sering (SS) 17.8%, Sering (S) 63.5%, Kadang-kadang (KD) 15.5%, Tidak Pernah (TP) 3.17%. Dilihat dari nilai presentase (SS+S) 81.3% tergolong sangat Baik.
  - b. Sub indikator Memberikan Waktu kepada Anak untuk Berpikir, Merenung, dan Berkhayal diperoleh nilai presentase Sangat Sering (SS) 19%, Sering (S) 55.7%, Kadang-kadang (KD) 19.4%, Tidak Pernah (TP) 5.71%. Di lihat dari nilai presentase (SS+S) 74.7% tergolong Baik.
  - c. Sub indikator Memperbolehkan Anak Mengambil Keputusannya Sendiri diperoleh nilai presentase Sangat Sering (SS) 19,8%, Sering (S) 59.8%,

Kadang-kadang (KD) 18.5%, Tidak Pernah (TP) 1.67%. Di lihat dari nilai presentase (SS+S) 79.6% tergolong Baik.

2. Berdasarkan hasil analisis data mengenai Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dilihat dari indikator peranan sebagai motivator.
  - a. Sub indikator Mendorong Keingintahuan Anak untuk Memahami Banyak Hal diperoleh nilai presentase Sangat Sering (SS) 15%, Sering (S) 55.8%, Kadang-kadang (KD) 26.8%, Tidak Pernah (TP) 2.6%. Di lihat dari nilai presentase (SS+S) 70.8% tergolong Baik.
  - b. Sub indikator Menunjang dan Mendorong Kreativitas Anak diperoleh nilai presentase Sangat Sering (SS) 29,4%, Sering (S) 53.4%, Kadang-kadang (KD) 15.3%, Tidak Pernah (TP) 1.29%. Di lihat dari nilai presentase (SS+S) 82.8% tergolong sangat Baik.
  - c. Sub indikator Memberi Pujian yang Sungguh-sungguh tepat Sasaran pada Anak diperoleh nilai presentase Sangat Sering (SS) 30.2%, Sering (S) 49%, Kadang-kadang (KD) 19.5%, Tidak Pernah (TP) 1.5%. Di lihat dari nilai presentase (SS+S) 79.2% tergolong Baik.
3. Berdasarkan hasil analisis data mengenai Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dilihat dari indikator peranan sebagai pembimbing.
  - a. Sub indikator Meyakinkan Anak diperoleh nilai presentase Sangat Sering (SS) 25,7%, Sering (S) 63.9%, Kadang-kadang (KD) 9.57%, Tidak Pernah (TP) 0.86%. Di lihat dari nilai presentase (SS+S) 89.6% tergolong sangat Baik.
  - b. Sub indikator Menikmati Kebersamaan dengan Anak diperoleh nilai presentase Sangat Sering (SS) 31.2%, Sering (S) 57.2%, Kadang-kadang (KD) 7.4%, Tidak Pernah (TP) 3.8%. Di lihat dari nilai presentase (SS+S) 88.4% tergolong sangat Baik.
  - c. Sub indikator Menjalin hubungan Kerjasama yang Baik dengan Anak diperoleh nilai presentase Sangat Sering (SS) 15.5%, Sering (S) 63.8%, Kadang-kadang (KD) 19.3%, Tidak Pernah (TP) 1.17%. Di lihat dari nilai presentase (SS+S) 79.3% tergolong Baik.

### **Pembahasan terhadap Hasil Temuan Penelitian**

Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru telah diperoleh presentase yang tergolong Baik. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sudah menunjukkan bahwa orang tua telah

menjalankan peranan dengan baik dalam mengembangkan kreativitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut William stainback dan Susan (1999:22) peranan orang tua yang di tunjukan dengan indikator-indikator : (1) Peranan sebagai fasilitator: (a) Menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya, (b) Memberikan waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal, (c) Memperbolehkan anak mengambil keputusan sendiri, (2) Peranan sebagai motivator: (a) Mendorong kingintahuan anak untuk memahami banyak hal, (b) Menunjang dan mendorong kegiatan kreatif anak, (c) Memberi pujian yang sungguh-sungguh tepat sasaran pada anak, (3) Peranan sebagai pembimbing (a) Meyakinkan anak.(b) Menikmati kebersamaan dengan anak (c) Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak.

Dari beberapa penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa proses Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru meliputi indikator-indikator: (1) Peranan sebagai fasilitator: (a) Menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya, (b) Memberikan waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal, (c) Memperbolehkan anak mengambil keputusan sendiri, (2) Peranan sebagai motivator: (a) Mendorong kingintahuan anak untuk memahami banyak hal, (b) Menunjang dan mendorong Kreativitas anak, (c) Memberi pujian yang sungguh-sungguh tepat sasaran pada anak, (3) Peranan sebagai pembimbing (a) Meyakinkan anak.(b) Menikmati kebersamaan dengan anak (c) Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan anak.

### **Kesimpulan Pembahasan Temuan Penelitian**

Dari hasil temuan penelitian diatas diketahui bahwa Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong baik. Setelah peneliti memperoleh jawaban responden tentang Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah RT.04 RW.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, jika dilihat dari 3 indikator peranan sebagai fasilitator, peranan sebagai motivator, peranan sebagai pembimbing yang paling dominan adalah peranan sebagai pembimbing.

Peranan sebagai pembimbing adalah Orang tua akan memberikan pertolongan kepada anak dengan siap membantu melalui pemberian penjelasan pada bagian yang sulit dimengerti oleh anak, membantu anak mengatur waktu, dan mengatasi masalah dan tingkah laku anak yang kurang baik. Peranan sebagai pembimbing meliputi; Meyakinkan anak, Menikmati kebersamaan dengan anak, Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan anak. Dapat di uraikan peranan sebagai pembimbing seperti di bawah ini:

a) Meyakinkan anak.

Meyakinkan anak bahwa orang tua atau guru menghargai apa yang ingin dilakukan anak dan hasil akhirnya. Ini bisa dilakukan dengan memberikan anak kesempatan untuk melakukan eksperimennya dari setiap pengetahuannya.

b) Menikmati kebersamaan dengan anak.

Anak adalah sosok manusia yang unik, lucu, labil dan potensial untuk tumbuh dan berkembang yang dilahirkan oleh seorang ibu. Anak yang baru lahir dalam keadaan fitrah (memiliki potensi yang siap untuk tumbuh dan berkembang secara optimal). Tumbuh dan berkembangnya anak sangat dipengaruhi oleh stimulus yang diterima dari lingkungan sekitarnya. Pendampingan anak di dalam keluarga memerlukan peranan orang tua. Pada posisi inilah peranan orang tua sangat strategis dalam memberikan sentuhan dan menanamkan nilai-nilai yang diyakini mampu menghantarkan anak-anaknya untuk meraih kesuksesan (Sujarwo, 2014: 17). Artinya orang tua memberikan fasilitas yang mendukung, membimbing anak dalam eksperimentasinya, atau mengasuh bakat anak dengan berbagai kegiatan positif. Misalnya, lomba, kursus, atau pelatihan.

c) Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak.

Menurut Hurlock dalam Yeni Okta (2017:2) mengemukakan bahwa kerjasama merupakan kemampuan menyelesaikan suatu tugas dengan orang lain. Proses bekerjasama anak dilatih untuk dapat menekan kepribadian individual dan mengutamakan kepentingan kelompok. Sedangkan menurut Asma dalam Yeni Okta (2017:2) kerjasama adalah suatu aktivitas dalam kelompok kecil untuk saling berbagi dan bekerja untuk mencapai tujuan bersama.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari data Bab IV, maka di peroleh kesimpulan dari Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di rumah Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Yang paling dominan di pengaruhi oleh peranan sebagai pembimbing. Berdasarkan paparan data penelitian, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di rumah Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong baik, dilihat dari indikator Peranan sebagai fasilitator. Artinya Menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya, Memberikan waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal, Memperbolehkan anak mengambil keputusan sendiri yang mempengaruhi orang tua untuk meningkatkan peranan dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di rumah.
2. Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di rumah Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong baik dilihat dari indikator Peranan sebagai motivator. Artinya Mendorong kingintahuan anak untuk memahami banyak hal, Menunjang dan mendorong kegiatan kreatif anak, Memberi pujian yang sungguh-sungguh tepat sasaran pada anak. Juga menjadi pengaruh bagi orang

tua untuk meningkatkan peranan dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di rumah.

3. Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di rumah Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong baik, dilihat dari indikator Peranan sebagai
4. Pembimbing. Artinya Meyakinkan anak, Menikmati kebersamaan dengan anak, Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak. Juga menjadi pengaruh bagi orang tua untuk meningkatkan peranan dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di rumah.
5. Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di rumah Rt.04 Rw.14 Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong baik, dapat dilihat pula dari motivasi yang paling dominan adalah indikator peranan orang tua sebagai pembimbing. Artinya orang tua memiliki kemampuan untuk melaksanakan peranan yang baik dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di rumah.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua agar lebih memahami pengembangan kreativitas pada anak terutama usia 5-6 tahun.
2. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai peranan orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di rumah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.

Abu Bakar Fahmi. 2010. *Psikologi Anak 4 Tahun Pertama*. PT Grafika Aditama. Bandung.

Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bumi Aksara. Jakarta.

Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Cet.ke-4. Jakarta : Bulan Bintang.

Gunarsa, Ny Singgih D. 1976. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.

- Kartono, Kartini. 1982. *Peranan Keluarga Memandu Anak*, Sari Psikologi Terapan. Jakarta: Rajawali Press.
- KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Munandar, U. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Citra. Jakarta.
- Nashir Ali. 1982. *Dasar-dasar Ilmu Mendidik*. Mutiara. Jakarta
- Nursisto. 1999. *Kiat menggali kreativitas*. PT Mitra Gama widya. Yogyakarta.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Kencana. Jakarta.
- Semiawan, Conny. 1993. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. PT Gramedia. Jakarta.
- Soerjono Soekanto. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Grafindo. Bandung.
- Supriadi. 1994. *Antara Taman kanak-kanak dan Sekolah Dasar*. Depdiknas. Jakarta